

## ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. YUNITA BAKERY

Oleh:  
**Ardelia Lalenoh<sup>1</sup>**  
**Sherly Pinatik<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
email: <sup>1</sup>[ardelialalenoh@yahoo.com](mailto:ardelialalenoh@yahoo.com)  
<sup>2</sup>[Sherleet9@yahoo.co.id](mailto:Sherleet9@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi bisnis di era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Untuk menjalankan suatu bisnis di perlukan informasi. Informasi diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya diferensial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial yang dilakukan oleh perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus serta untuk menganalisis biaya diferensial dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan manajemen belum menerapkan analisis biaya diferensial dalam menghitung harga pokok produksi untuk sebuah pesanan khusus. Hasil analisis mengenai biaya diferensial, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu menerima pesanan khusus. Manajemen UD. Yunita Bakery sebaiknya mulai menerapkan analisis biaya diferensial agar pesanan khusus dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif untuk meningkatkan laba perusahaan.

**Kata kunci:** *biaya diferensial, pengambilan keputusan, pesanan khusus*

### ABSTRACT

*Economic growth in the era of globalization requires the entire company to gain maximum profit. To run a business in need of information. Information needed by management to reduce uncertainty in decision making. One of the important information for planning and decision-making is about the differential cost analysis information. The purpose of this study to determine the differential cost calculations made by the company to accept or reject special orders as well as to analyze the differential costs in relation to the decision to accept or reject the special order. The method used is descriptive quantitative method. The results show management has not applied differential cost analysis in calculating the cost of production for a special order. The results of the analysis of differential costs, particularly decisions to accept or reject the special order of the alternatives shows that the proposed able to accept special orders. Management UD.Yunita Bakery should start applying differential cost analysis that special orders can be used as an alternative to increase its profit.*

**Keywords:** *cost differential, decisions making, special orders*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi bisnis di era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Suatu perusahaan harus mampu bersaing dalam perkembangan ekonomi karena perusahaan industri ini menyediakan kebutuhan masyarakat, serta dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pencapaian tujuan tersebut tidaklah mudah, perusahaan harus dikelola secara profesional. Kegiatan dan operasionalnya harus dilakukan secara efektif dan efisien dengan melakukan koordinasi atas sumber-sumber yang terkait secara baik. Selain itu, suatu perusahaan juga harus memiliki struktur organisasi terkoordinasi dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu fungsi dari manajemen adalah perencanaan dan di dalam perencanaan dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif yang harus dipilih, artinya pihak manajemen banyak menghadapi pengambilan keputusan. Peranan seorang manajer dalam suatu organisasi itu sangatlah penting karena keberadaan seorang manajer menjadi motivasi bagi karyawan-karyawannya dan salah satu ujung tombak dari keberhasilan suatu organisasi.

Manajemen membutuhkan biaya diferensial untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Perusahaan industri merupakan perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian barang jadi tersebut dijual kepada masyarakat yang membutuhkannya. Pengolahan bahan baku ini disebut dengan proses produksi. Memproduksi produk tersebut diperlukan biaya yang biasanya disebut dengan biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama satu periode.

UD. Yunita Bakery merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku dan menghasilkan produk jadi kemudian menjual produk jadi tersebut. UD. Yunita Bakery sering mendapatkan pesanan khusus dari konsumen, dengan adanya pesanan khusus perusahaan membutuhkan informasi biaya diferensial untuk menentukan apakah harus menerima atau menolak pesanan khusus tersebut.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial yang dilakukan oleh perusahaan dan menganalisis biaya diferensial dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi

Hongren, et al (2009:4) mendefinisikan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambilan keputusan. Akuntansi adalah aktivitas-aktivitas yang berkaitan menyediakan informasi kepada para pemegang saham, kreditur, dan pihak wewenang biasanya bersifat kuantitatif dan sering kali disajikan dalam satuan moneter, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber daya dan operasi, mengevaluasi prestasi dan pelaporan keuangan kepada para investor, kreditur, instansi yang berwenang serta masyarakat (Kamaruddin, 2009: 6)

### Akuntansi Manajemen

Halim (2013:3) menyatakan bahwa akuntansi manajemen diartikan sebagai suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen. Hansen, Maryanne dan Mowen (2012:9) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

## **Biaya**

Simamora (2012:36) mendefinisikan bahwa biaya merupakan kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi. Krimiaji (2011:17) menyatakan bahwa biaya merupakan kas atau ekuivalen yang dikorbankan untuk memberikan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan saat sekarang atau untuk periode mendatang.

## **Biaya Diferensial**

Prawironegoro (2009:259) menyatakan bahwa biaya diferensial adalah biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda-beda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain (Supomo, 2012:103).

## **Pengambilan keputusan**

Syamsy (2007:10) menyatakan pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu di antara alternatif - alternatif yang dimungkinkan. Pengambilan keputusan dilaksanakan melalui empat langkah, yaitu sebagai berikut :

1. Pengakuan dan perumusan masalah atau kesempatan
2. Pencarian tindakan alternatif dan pengkualifikasian masing-masing
3. Pemilihan alternatif optimum atau alternatif memuaskan
4. Implementasi dan penindaklanjutan

## **Penelitian Terdahulu**

1. Andry (2011) dengan penelitian mengenai penerapan biaya relevan dengan menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Adinata yang bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian, sedangkan perbedaan terletak pada metode analisis dimana metode yang digunakan adalah metode regresi kuadrat terkecil. Objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi kecap yang berlokasi di makasar.
2. Gitasari (2014) dengan penelitian mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Jaya Card yang bertujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya diferensial. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya diferensial secara tepat. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian, sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian. Dimana objek penelitian merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kartu undangan.
3. Nancy (2014) dengan penelitian mengenai penggunaan informasi biaya diferensial dalam pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus pada UD.Vanela yang bertujuan untuk menganalisis biaya diferensial dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan menerima pesanan khusus. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya diferensial secara tepat. Adapun persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada metode penelitian, sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian.



## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

- a. Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data kualitatif merupakan data yang disajikan secara deskriptif atau bentuk uraian yang berupa gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi (Kuncoro, 2009:145).
- b. Data Kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka, berupa data-data biaya produksi dan data banyaknya jumlah produksi (Kuncoro,2009:145).

#### 2. Sumber Data

- a. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009 : 148).
- b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan publikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2009 : 148).

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Maka sarana untuk memperoleh data dan hasil tersebut adalah :

- a. wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dan bertanggungjawab untuk memberikan data dan keterangan yang dibutuhkan.
- b. Pengamatan langsung, adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung UD Yunita Bakery. Dimaksudkan untuk mendapat keyakinan bahwa data yang diperoleh sebelumnya adalah benar dan untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kegiatan operasi pada perusahaan tersebut.

#### 2. Dokumentasi

Biaya variabel dan biaya tetap dan dokumen-dokumen terkait yang relevan dengan topik yang diteliti.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode yang bertujuan menguraikan, membandingkan,memberikan gambaran perusahaan dan menerangkan suatu data kemudian dianalisis sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai dengan informasi dan data yang telah ada.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

UD Yunita Bakery merupakan suatu usaha kecil menengah pribadi milik keluarga yang didirikan oleh ibu Yenni Gaghana, berlokasi di keluarahan tapuang belakang kecamatan tahuna timur kabupatern sangihe. Usaha ini sendiri berdiri sejak tahun 2005 sampai sekarang atau sekitar 9 tahun. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pangan yang menghasilkan produk berupa roti.

**Tabel 1. Biaya Bahan Baku untuk Memproduksi Roti Tahun 2013**

| <b>Bahan Baku</b> | <b>Biaya / Tahun</b>  |
|-------------------|-----------------------|
| Tepung            | Rp. 31.680.000        |
| Gula              | Rp. 2.304.000         |
| Telur             | Rp. 29.952.000        |
| Mentega           | Rp. 2.592.000         |
| Coklat            | Rp. 4.320.000         |
| Keju              | Rp. 5.040.000         |
| Susu              | Rp. 4.320.000         |
| Pelembut          | Rp. 720.000           |
| Ragi              | Rp. 1.440.000         |
| <b>Total</b>      | <b>Rp. 82.368.000</b> |

Sumber : UD. Yunita Bakery

Biaya bahan baku yang dikeluarkan perusahaan UD. Yunita Bakery untuk memproduksi roti selama 1 tahun yaitu Rp. 82.368.000,- dimana bahan baku tersebut berupa tepung sebesar Rp. 31.680.000, gula sebesar Rp 2.304.000, telur sebesar Rp. 29.952.000, mentega sebesar Rp. 2.592.000, coklat sebesar Rp. 4.320.000, keju sebesar Rp 5.040.000, susu sebesar Rp 4.320.000, pelembut sebesar 720.000, ragi sebesar 1.440.000.

**Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk Memproduksi Roti Tahun 2013**

| <b>Keterangan</b>     | <b>Jumlah pekerja</b> | <b>Jumlah jam kerja</b> | <b>Upah pekerja</b> | <b>Total</b>         |
|-----------------------|-----------------------|-------------------------|---------------------|----------------------|
| Tenaga kerja langsung | 2                     | 2.100                   | 6.000               | Rp 25.200.000        |
| <b>Total</b>          |                       |                         |                     | <b>Rp 25.200.000</b> |

Sumber : UD. Yunita Bakery

Biaya tenaga kerja langsung adalah semua tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam kegiatan produksi untuk sehari-harinya. Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja langsung dimasukkan sebagai bagian dari biaya produk yang membentuk harga pokok produksi. Didalam sistem pembayaran tenaga kerja digunakan sistem upah per jam, dimana pembayaran gaji dilakukan berdasarkan jam kerja.

**Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik untuk Memproduksi Roti Tahun 2013**

| <b>Jenis Biaya Overhead</b>       | <b>Total Biaya</b>    |
|-----------------------------------|-----------------------|
| Biaya tenaga kerja tidak langsung | <b>Rp. 8.400.000</b>  |
| Reparasi dan pemeliharaan mesin   | <b>Rp. 500.000</b>    |
| Listrik dan telepon               | <b>Rp. 7.200.000</b>  |
| Tabung gas                        | <b>Rp. 1.800.000</b>  |
| <b>Total</b>                      | <b>Rp. 17.900.000</b> |

Sumber: UD. Yunita Bakery

Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tentunya merupakan salah satu biaya yang tidak dapat dipisahkan ketika proses produksi. Pada UD. Yunita Bakery adapula biaya-biaya yang dapat dikategorikan sebagai biaya overhead pabrik seperti biaya tenaga tenaga kerja tidak langsung, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin, biaya listrik dan telepon, biaya tabung gas.

**Tabel 4. Biaya Administrasi dan Umum untuk Memproduksi Roti Tahun 2013**

| Jenis Biaya                         | Jumlah               |
|-------------------------------------|----------------------|
| Gaji karyawan administrasi dan umum | Rp. 8.400.000        |
| <b>Total</b>                        | <b>Rp. 8.400.000</b> |

Sumber : UD. Yunita Bakery

Biaya non produksi juga merupakan golongan biaya yang tidak dapat dilepaskan untuk setiap produksinya. Gaji karyawan administrasi dan umum merupakan komponen biaya yang harus dibiayai oleh perusahaan. UD. Yunita Bakery melakukan produksi normal dengan menghasilkan 72.000 roti coklat keju untuk setiap tahunnya. Oleh karena itu perusahaan sudah menganggarkan biaya untuk produksi sejumlah kapasitas produksi yang sudah ditetapkan. Namun, setelah di analisis ternyata UD. Yunita Bakery belum mampu mengoptimalkan kapasitas menganggur yang dapat dijadikan pesanan khusus. Berikut merupakan tabel kapasitas dan jumlah produksi UD. Yunita Bakery pada tahun 2013.

**Tabel 5. Kapasitas Produksi Roti Tahun 2013**

| Bulan         | Kapasitas Produksi Normal | Kapasitas Sesungguhnya | Kapasitas Menganggur |
|---------------|---------------------------|------------------------|----------------------|
| Januari       | 6.000                     | 5.600                  | 400                  |
| Februari      | 6.000                     | 5.800                  | 200                  |
| Maret         | 6.000                     | 5.700                  | 300                  |
| April         | 6.000                     | 5.850                  | 150                  |
| Mei           | 6.000                     | 5.800                  | 200                  |
| Juni          | 6.000                     | 5.850                  | 150                  |
| Juli          | 6.000                     | 5.700                  | 300                  |
| Agustus       | 6.000                     | 5.600                  | 400                  |
| September     | 6.000                     | 5.850                  | 150                  |
| Oktober       | 6.000                     | 5.850                  | 150                  |
| November      | 6.000                     | 5.800                  | 200                  |
| Desember      | 6.000                     | 5.600                  | 400                  |
| <b>Jumlah</b> | <b>72.000</b>             | <b>69.000</b>          | <b>3.000</b>         |

Sumber : UD. Yunita Bakery

Manajemen perusahaan memproduksi sebanyak 6.000 roti setiap bulannya. Selama 2013 terdapat kapasitas menganggur sebanyak 3.000, Jumlah yang tidak kecil untuk dimanfaatkan perusahaan dalam mendapatkan laba.

**Tabel 6. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Memproduksi Roti Menggunakan Analisis Biaya Diferensial Per Unit**

| Keterangan                    | Biaya Diferensial |
|-------------------------------|-------------------|
| <b>Biaya Bahan Baku</b>       |                   |
| Tepung                        | Rp 400            |
| Gula                          | Rp 40             |
| Telur                         | Rp 350            |
| Mentega                       | Rp 40             |
| Coklat                        | Rp 70             |
| Keju                          | Rp 80             |
| Susu                          | Rp 70             |
| Pelembut                      | Rp 15             |
| Ragi                          | Rp 25             |
| <b>Total Biaya Bahan Baku</b> | <b>Rp 1.090</b>   |

**Tabel 6. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Memproduksi Roti Menggunakan Analisis Biaya Diferensial Per Unit**

| <b>Keterangan</b>                  | <b>Biaya Diferensial</b> |
|------------------------------------|--------------------------|
| <b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b> | <b>Rp 350</b>            |
| <b>Biaya Overhead :</b>            |                          |
| Biaya tabung gas                   | Rp 25                    |
| Biaya Listrik                      | Rp. 100                  |
| <b>Total Biaya Overhead</b>        | <b>Rp 125</b>            |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>Rp 1.565</b>          |

Sumber: Hasil Olahan Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok penjualan pesanan khusus adalah sebesar Rp. 1565 per unit, dengan demikian perusahaan dapat menerima keuntungan dikarenakan harga pesanan khusus adalah sebesar Rp. 2.000 per unit. Beberapa akun seperti, biaya tenaga kerja tak langsung dan reparasi dan pemeliharaan mesin dan biaya non produksi dihilangkan.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pada bulan oktober, perusahaan mendapatkan tawaran pesanan khusus dari klien sebanyak 2.000 roti. Pada tahun 2013, jumlah produksi tidak mencapai target yang sudah ditetapkan manajemen. Terdapat kapasitas menganggur yang dapat dijadikan manfaat untuk menerima pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya diferensial.

Perhitungan harga pokok per unit dengan perhitungan full costing membuat manajemen perusahaan tidak akan menerima pesanan khusus karena harga pokok per unit melebihi biaya produksi. Namun, jika dianalisis dengan metode biaya diferensial yang tentunya akan menghilangkan beberapa akun-akun biaya seperti biaya tenaga kerja tak langsung dan biaya reparasi dan pemeliharaan mesin serta biaya nonproduksi yang telah ditetapkan untuk periode satu tahun, maka hal ini tentunya membuat manajemen perusahaan dapat menerima pesanan khusus yang sangat membantu perusahaan untuk mencapai laba maksimal. Analisis biaya diferensial dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan dalam menerima pesanan khusus.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andry (2011), juga menunjukkan harga lebih besar dari biaya variabel sehingga pesanan yang ditawarkan oleh klien dapat diterima. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Gitasari (2014), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan sehingga pesanan yang ditawarkan dari klien dapat diterima. Penelitian yang dilakukan oleh Nancy (2014), dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa harga yang di tawarkan pesanan khusus lebih besar dari biaya variabel sehingga pesanan khusus dapat diterima. Jadi dari hasil penelitian juga menunjukkan pesanan khusus dapat diterima karena harga jual lebih besar dari biaya variable yang dikeluarkan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Analisis biaya diferensial, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, menunjukkan bahwa biaya diferensial sangat bermanfaat terhadap manajemen dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk dapat membandingkan keputusan manakah yang lebih menguntungkan.

### **Saran**

Manajemen UD. Yunita Bakery, sebaiknya menerapkan perhitungan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus agar perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan dapat meningkatkan laba.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Andry. 2011. Analisis Penerapan Biaya Relavan Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Adinata. *Skripsi* Universitas Hasanudin, Makasar. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/182>. Diakses 5 Juli 2014. Hal 2.
- Gitasari,M,Tunggal. 2014. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD JAYA CARD. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA* ISSN 2302-1174 Vol.2 No.1. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/5566/5088>. Diakses 3 September 2014. Hal 420-427.
- Halim,Abdul. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kedua. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hansen.Don R, Maryanne M, dan Mowen. 2012. *Akuntansi manajerial*. Buku 1. Edisi 8. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hornrgren.Charles T, Srikant M. Datar.,George Forster.,Madhav Rajan.,Christoper Ittner . 2009. *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. 13 th Edition. Kolasi, Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Kamaruddin, Ahmad. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Revisi Ke Enam. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Krismiaji, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nancy,Ticoaly. 2014. Penggunaan Informasi Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Pesanan Khusus. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 Vol 2 No 1 <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=157233&val=1025&title=PENGGUNAAN%20INFORMASI%20AKUNTANSI%20DIFERENSIAL%20DALAM%20PENGAMBILAN%20KEPUTUSAN%20TERHADAP%20PESANAN%20KHUSUS%20PADA%20UD.%20VANELA>. Diakses, 1 Maret 2014. Hal 686-695.
- Prawinegoro,Darsono. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ketiga. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Penerbit Star Gate Publisher Duri, Riau.
- Supomo, Bambang. 2012. *Akuntansi Manajemen Suatu Pandang*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Syamsy, Ibnu. 2007, *Pengambilan Keputusan Dan Sistem informasi*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS